

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah kepariwisataan, sebagaimana yang telah lama lahir didaratan Eropa, hal tersebut menunjukkan bahwa pariwisata telah ada semenjak adanya perjalanan manusia dari suatu tempat ke tempat lain, selain dimana ia tinggal menetap. Semenjak itu pula ada kebutuhan-kebutuhan manusia yang harus dipenuhi selama perjalanannya. Maka dengan meningkatnya peradaban manusia, motivasi serta dorongan untuk melakukan perjalanan, semakin kuat, kebutuhan yang harus dipenuhi semakin kompleks. Pada saat ini melakukan perjalanan wisata telah merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi. Manfaat dan peranan pariwisata bagi suatu negara sudah banyak diakui dan dirasakan. Sehingga pariwisata telah menjadi salah satu bidang yang cukup penting disamping bidang-bidang lainnya, seperti bidang pertanian, pertambangan, industry, politik dan social budaya. Namun demikian, bidang pariwisata relative masih baru disbanding dengan bidang-bidang tersebut.

Pariwisata sebagai suatu fenomena yang terdiri dari berbagai aspek tertentu akan berpengaruh terhadap aspek-aspek tersebut, termasuk kebudayaan yang merupakan salah satu aspek pariwisata. Apalagi pengembangan pariwisata di Indonesia bertumpu pada kebudayaan

nasional Indonesia, tentu perkembangan pariwisata akan berdampak bagi kebudayaan nasional Indonesia. Dampak yang ditimbulkan oleh pariwisata terhadap kebudayaan tidak terlepas dari pola interaksi di antaranya yang cenderung bersifat dinamika dan positif. Dinamika tersebut berkembang, karena kebudayaan memegang peranan yang penting bagi pembangunan berkelanjutan pariwisata dan sebaliknya pariwisata memberikan peranan dalam merevitalisasi kebudayaan. Ciri positif dinamika tersebut diperlihatkan dengan pola kebudayaan mampu meningkatkan pariwisata juga mampu memajukan kebudayaan.

Indonesia kaya akan budaya dan adat istiadatnya, dengan beragamnya budaya menjadikan masyarakatnya kaya akan tradisi, bahasa, baju daerah, tarian-tarian dan lain sebagainya. Dalam menjaga dan melestarikan budaya Indonesia perlu adanya kerjasama antara Pemerintah, masyarakat lokal dan juga lembaga agar budaya tidak luntur dan tercampur budaya barat sehingga generasi muda mampu mengenal juga melestarikan budaya yang telah diwariskan oleh leluhur. Oleh karena itu penulis mengambil tema budaya dengan judul pelestarian Upacara Adat Tanjungsari di Klaten Jawa Tengah.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan “Peran masyarakat dan pemerintah dalam melestarikan budaya

Upacara adat Tanjungsari”. Peran masyarakat dan pemerintah dipilih karena dengan adanya peran masyarakat dan pemerintah diharapkan mampu melestarikan budaya Upacara adat Tanjungsari turun temurun sehingga tidak tercampur dengan budaya luar serta bisa diteruskan oleh generasi selanjutnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin menjawab berbagai permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran pemerintah dalam melestarikan budaya Upacara adat Tanjungsari?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan budaya Upacara adat Tanjungsari?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan Jurnal ini terutama dalam menambah wawasan penulis juga pembaca. Selain menambah wawasan, tujuan penulisan ini juga untuk menyadarkan pembaca agar lebih memperhatikan budaya sendiri dan memahami makna yang terdapat dalam Upacara Tradisional Tanjungsari di Klaten Jawa Tengah serta pembaca mampu melestarikan tradisi upacara tradisonal ini yang mulai pudar sesuai dengan perkembangan zaman.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan Jurnal ini adalah untuk menambah ilmu terutama dibidang antropologi dan menambah wawasan tentang budaya

jawa terutama dalam peristiwa sacral yaitu Upacara Tradisional
Tanjungsari di Klaten Jawa

Tengah. Supaya bisa dilestarikan oleh semua masyarakat Jawa Tengah
yang menjadi budayanya sendiri dan juga menikmati setiap proses yang
berlangsung meskipun pelaksanaannya rumit.